BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kesimpulan yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Upacara Petik Laut yang biasa disebut dengan larung sesaji. Pada umumnya, prosesi tersebut memakan waktu (7 hari). Dikarenakan persiapan yang sangat mendetail guna kesempurnaan dalam kelangsungan upacara tersebut. Prosesi jalannya Upacara Petik Laut ini dimulai dari malam harinya sehari sebelum kegiatan inti esok harinya, malam harinya diadakan kegiatan selametan yang dipimpin langsung oleh Bapak Camat beserta seorang pemuka agama. Setelah selesai selametan, acara berikutnya yaitu memasang pranata sesaji ke dalam perahu-perahu kecil yang sudah disiapkan dalam prosesi upacara untuk keesokan harinya di larungkan oleh masyarakat ke laut.
2. Tradisi Upacara Ritual Petik Laut ini mengandung makna sebagai pengungkapan rasa Syukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan melalui laut. Karena secara tidak langsung penerimaan, penjagaan, serta pelestarian dapat terwujud di dalamnya. Sehingga, kegiatan ini dapat menjaga keseimbangan alam agar tidak terjadi hal-hal negatif yang tidak diinginkan.
3. Melalui Tradisi Upacara Ritual Petik Laut telah mampu mengumpulkan semua masyarakat Desa menjadi satu, banyaknya masyarakat yang mengikuti Tradisi ini maka solidaritas diantara mereka sebagai kesatuan kelompok atau komunita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjaga. Keseimbangan sosial pun juga dapat tercipta setidaknya dari situasirukun yang terjalin oleh partisipan Tradisi tersebut. Dengan berkumpul seperti ini maka solidaritas yang terbentuk dapat terjaga dengan harmonis. Secara ekonomi dapat meningkatkan pemasukan warga sekitar, karena warga tidak hanya menyaksikan meriahnya acara Petik Laut tetapi juga menggunakan kesempatan tersebut untuk berjualan makanan, cemilan, minuman atau makanan khas Desa Blimbing. Dari segi kebudayaan meriahnya acara tersebut tidak hanya bisa di saksikan oleh warga Desa Blimbing atau sekitarnya saja dari kalangan pejabat pemerintahan pun ikut menyaksikan dan mengikuti Upacara Petik Laut. Bahkan bisa juga sampai menarik perhatian ke mancanegara.

B. SARAN

1. Apapun yang dilakukan mengenai ritual Petik Laut, hendaknya mereka bisa lebih mengarahkan kepada ritual yang berupa positif dan bukan hal yang berbau mistis agar orang yang belum memahami tentang ritual ini tidak salah paham mengenai apa dan untuk apa ritual ini dilakukan.
2. Ritual yang dilakukan harusnya lebih memiliki dampak yang positif bagi seluruh masyarakat yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dalam ritual tersebut. Walaupun memang sesungguhnya dampak negatif sedikit banyak pasti ada, tetapi usahakanlah untuk memiliki lebih banyak dampak yang positif sehingga banyak masyarakat yang bisa mengambil hikmah dari ritual yang mereka lakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sebagai makhluk yang diberikan kelebihan berupa kepandaian untuk mempelajari hikmah-hikmah yang dapat diambil dalam berbagai kegiatan yang dilakukan, baik itu dalam keluarga maupun masyarakat, maka sebaiknya dicoba untuk tidak menghukumi bahwa kegiatan ini itu hukumnya haram ataupun menyimpang dari ajaran agama islam, tetapi sebaiknya dimengerti dahulu apa isi dan makna yang terkandung di dalam ritual ini yang juga mengusung berbagai kegiatan islami dan juga tidak lupa untuk meminta keselamatan dari Tuhan Yang Maha Esa.
4. Ritual yang dilakukan merupakan sebuah ritual untuk melestarikan kebudayaan yag dibawa oleh nenek moyang mereka. Maka sebaiknya di dalam ritual ini, warga masyarakat tidak mengotori dengan berbagai perbuatan yang tidak terpuji.

C. PENUTUP

Dengan ucapan syukur, *alhamdulilahi rabbil 'alamin* yang tiada batasnya, atas rahmat yang telah Allah SWT. Berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari akan banyaknya keterbatasan, sehingga uraian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak yang membaca sangat penulis harapkan demi proses menuju kesempurnaan yang lebih lanjut skripsi ini.

Tak lupa pula shalawat serta salam yang tak pernah henti-hentinya penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang karena jasanya telah membawa kita menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Kepada para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembaca, penulis ucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk membaca hasil karya penulis.

Penulis menyadari jika di dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, maka penulis sangat berbesar hati jika banyak pihak yang memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, juga bagi para pembaca sehingga dapat mengambil pelajaran yang positif dari skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kita ridhonya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id